

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto. (2006). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman Yang Bertumpu Pada Swadaya Masyarakat Di Kota Magelang. Jurnal Eprints Undip.
- Ahmad Danawir (2016) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar “Fenomena Keberagaman Masyarakat Tionghoa di Kota Makaassar”
- Basri, H. (2014). Using qualitative research in accounting and management studies: not a new agenda. *Journal of US-China Public Administration*, 11(10), 831-838.
- Bimo Walgito. (1994). Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Dea, Collier Irene(2011) Mitologi Cina.Oncor .Perpustakaan Nasional RI (KDT)
- Desril Riva Shanti, Pecinan (2008) <https://balarjabar.kemdikbud.go.id/pecinan/> (diakses 14 Juni 2023)
- Dony Rachman.Yuni Pratiwi.Roekhan. Kajian Mitos Masyarakat Terhadap Folklor Ki Ageng Gbrig. Malang: Universitas Negeri Malang
- Eliade. Mitos: Gerak Kembali Yang Abadi, Kosmos Dan Sejarah.Yogyakarta: Ikon Teralitera.2002
- Herlika Fransisca W Rustono Farady Marta (2015) Mitologi Budaya Pada Gelang Duka Cita Sebagai Atribut Upacara Kematian Dalam Tradisi Tionghoa Bangka Dan Cina Benteng
- Herskovits M.J The Myth of the Negro Past, Beacon Press; Reprint edition. 1941
- 2022 Singa Batu Ensiklopedia [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Singa\\_batu](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Singa_batu) (diakses pada 23 mei 2023)
- Hilwa Hayinna Mufida, Citra Ayu Novitasari (2015). Mitos Tentang Jiangshi (Analisa Pendapat Mahasiswa Tiongkok dan Masyarakat Tionghoa di Yogyakarta)
- 2019 Iconography of Chinese Creatures. Virmuze  
<https://virmuze.com/m/chinese-mythological-creatures/x/iconography-of->

- chinese-creatures/ (diakses pada 23 April 2023)
- Jamal (2017) Analisis Mitos Dalam Novel Sang Nyai 1 Karya Budi Sardjono (Teori Levi Strauss)
- \_\_\_\_\_. (2021) Kompas.com. Sejarah Tradisi Perayaan Onda <https://travel.kompas.com/read/2017/12/19/110800527/sejarah-tradisi-perayaan-onda?page=all> (diakses pada 01 Mei 2023)
- Movva, R. (2004). Myths as a vehicle for transforming organizations. *Leadership & Organization Development Journal*, 25(1), 41–57.
- Mirshad, Z. (2014). Persamaan Model pemikiran al-Ghaza dan Abraham Maslow tentang model motivasi konsumsi. Surabaya: Tesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- \_\_\_\_\_. (2022) Memahami Penggeseran Mitos-Mitologi Logos. Antara Sulut. <https://www.ancient.eu/mythology/>. (diakses pada 04 mei 2023)
- Mohamed, Z. M., Majid, A. H. A., & Ahmad, N. (Eds.). (2010). *Qualitative Research in Accounting: Malaysian Cases*.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. Solo: CakraBooks, 1(1), 3-4.
- Ren Qiliang (2014) Pengetahuan Dasar Tentang Kebudayaan Tiongkok. Beijing China: ChineseTeaching Publishing House Co., Ltd.
- Ryan, M. (2010). *Cultural Studies: A Practical Introduction*. Singapore: Blackwell
- Putra, Ahimsa Shri Heddy. (2006). *Strukturalisme Levi Strauss Mitos dan Karya Sastra* Yogyakarta: Kapel Press
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sagita,Kezia (2021) OkezoneTv. Apa Makna Petasan Imlek <https://lifestyle.okezone.com/read/2021/02/11/612/2360649/apa-makna-petasan-di-hari- raya-imlek> (diakses pada 03 Februari 2023)
- Tambunan, J. B., Hutauruk, S., & Pardede, Z. H. S. (2017). Mitos Tradisi Perayaan Tahun Baru Imlek. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 2(2).
- Wihandoko, Agung (2015) *Presepsi dan Tingkat Partisipasi Masyarakat* (Tesis Universitas Lampung, Bandar Lampung)

Yang Lihui, An Diming., & Andreson Turner (2005) Handbook of Chinese  
Mythology.

## LAMPIRAN

**P : Peneliti**

**N : Narasumber**

### **Narasumber 1**

Usia : 54 tahun

Asal/Etnis :Tionghoa/Hokkian

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “54 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Biasa yang kita lihat kalau imlek orang-orang Tionghoa itu memasang tebu, tebu itu artinya saat leleuhur mereka pada zaman perang banyak yang terselamatkan dan bersembunyi di pohon-pohon tebu maka dari itu memasang tebu dianggap dapat mendatangkan rezeki dan senantiasa diberikan perlindungan, yang kedua itu orang Tioghoa setiap ada penyu biasanya akan dia beli dan menulis namanya atau nama-nama dari anggota keluarganya lalu dilepaskan kelaut dengan harapan jika nanti melakukan perjalanan laut akan senantiasa dilindungi dan selalu panjang umur layaknya penyu yang mempunyai umur panjang, ketiga itu saat ulang tahun biasanya kita itu harus makan mie tapi saat makan mie mie itu tidak bleh putus karena mie panjang adalah simbol panjang umur dan diharapkan bagi yang berulangtahun akan panjang umur juga”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde-onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

S : “ya namun biasanya itu ada juga kue kura-kura biasanya disediakan di meja-

meja sembahyang untuk menghormati para-para leluhur mereka terdahulu agar kiranya yang mereka kerjakan akan berhasil dengan menghormati leluhur mereka dulu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Maaf kalau itu saya kurang tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Betul, biasanya kita itu membakar petasan pada perayaan imlek karena dipercaya bisa mengusir roh jahat dengan suara-suara petasan yang ditakuti oleh roh jahat”

## **Narasumber 2**

Umur :56 tahun

Asal/Etnis : Tionghoa/Hokkian

Agama : Kristen

P : “Berapa usia Anda?”

N : “56 tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Kalau yang saya tahu itu kalau malam tidak boleh menyapu sampai keluar, sampahnya harus di kumpul di rumah dulu besoknya baru di buang karena jika sampahnya di buang keluar sama saja seperti menyapu rezeki , yang kedua itu kalau ada keluarga yang meninggal tidak boleh pakai baju merah kecuali umur sudah di atas 80 tahun, ketiga di dapur itu harus ada lampu tidak boleh gelap harus terang“

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde-onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

- N : “Kalu dari Saya sendiri makan onde-onde itu sebelum tahun baru China dan di percaya memang dapat membuat hal yang dikerjakan semua berhasil”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”
- N : “Kalau setau saya batu singa itu biasanya di klenteng tapi kalau di makam itu ada tapi tidak semua yang pakai batu singa tersebut tapi kalau keluarga saya pake”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”
- N : “Iya seperti yang saya dengar biasanya memang seperti itu kalau petasan dapat mengusir roh jahat”

### **Narasumber 3**

Usia : 62 Tahun  
Asal/Etnis : Tionghoa/Hakka  
Agama : Katolik

- P : “Berapa usia Anda?”
- N : “62 Tahun”
- P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”
- N : “Yang Saya pernah dengar yang umum saat ulang tahun harus makan mie agar panjang umur, yang kedua Saya pernah dengar dari mertua Saya kalau pada saat hari raya imlek tidak boleh beli sapu karena itu sama saja menyapu rezeki, tapi kembali lagi ke kepercayaan masing-masing ya karena kalau mertua Saya ini sangat kental akan mitos tapi Saya sendir tidak seperti itu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde-onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : Iya sepertinya betul juga

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : Maaf kalau itu Saya kurang tahu

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kalau itu Saya juga tidak tahu tapi saya pernah dengar”

#### **Narasumber 4**

Usia : 60 tahun

Asal/Etnis : Tionghoa/Hokkian

Agama : Katolik

P : “Berapa usia Anda?”

N : “60 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Kalau menurut Saya hal seperti mitos untuk sekarang ini seperti pandangan kuno jadi Saya tidak begitu tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde-onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Maaf Saya kurang tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Ini Saya juga tidak tahu”

- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”
- N : “Saya sepertinya pernah dengar tapi tidak begitu terlalu percaya”

### **Narasumber 5**

Usia : 50 tahun

Asal/Etnis : Tionghoa/Kanton

Agama : Kristen

- P : “Berapa usia Anda?”
- N : “50 Tahun”
- P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”
- N : “Waktu saat ingin ibadah sembahyang pada saat imlek tidak boleh keramas karena dapat merontokkan rezeki ”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde-onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”
- N : “Kalau yang Saya tahu makan onde-onde itu sebelum tahun baru ya pada saat 22 desember bukan pada saat cap gomeh”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”
- N : “Memang betul karena banyak rumah dari keluarga memiliki patung singa di rumahnya”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”
- N : “Kalau itu Saya pernah dengar akan tetapi mungkin juga petasan di pakai saat imlek untuk memeriahkan juga.



## **Narasumber 6**

Usia :21 Tahun

Asal/Etnis : Tionghoa/Hakka

Agama : Katolik

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Jadi kalau ulang tahun itu harus makan mie agar memiliki umur yang panjang yang kedua itu orang yang sudah menikah harus memberikan ampao kepada yang belum menikah ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyuan atau onde-onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Pernah dengar tapi kurang tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Ini Saya juga tidak tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kalau yang Saya tahu yang mengusir roh jahatnya itu barongsainya maka dari itu biasanya suara dari drumnya sangat besar”

## **Narasumber 7**

Usia: 70 Tahun

Asal/Etnis: Tionghoa/Hakka

Agama: Kristen

P : “Berapa usia Anda?”

N : “70 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Pada saat sekitar bulan 4 itu kita harus berkunjung ke makam”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “iya itu seperti tradisi saja ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “itu biasanya tergantung dari keluarga apa biasanya jika keluarga yang lebih mampu itu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “iya itu seperti dapat di jauhkan dari hal-hal yang tidak baik dan juga agar petasan itu dapat meramaikan ”

## **Narasumber 8**

Usia : 55 Tahun  
Asal/Etnis : Tionghoa/Hakka  
Agama : Katolik

P : “Berapa usia Anda?”

N : “55 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Yang Saya pernah dengar itu mengenai mitos angka 4 karena dalam bahasa kita 4 itu si atau artinya mati itulah biasanya kita menghindari angka 4 dan juga ketika ulang tahun harus makan mie dan tidak boleh putus agar diberikan umur yang panjang dan rezeki yang tdak pernah putus ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “iya sepertinya ya tapi saya juga baru dengar mitos tersebut ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “iya biasanya juga kalau di lihat batu-batu singa kebanyakan di tempat-tempat penting seperti klenteng atau hotel, biasanya juga diletakkan di makam sesuai keinginan keluarga saja ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “sepertinya hal begitu hanya untuk memeriahkan saja ya apalagi petasan yan punya suara besar agar makin ramai ”

### **Narasumber 9**

Usia :57 tahun

Asal/Etnis : Tionghoa/Tiociu

Agama :Budha

P : “Berapa usia Anda?”

N : “57 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Pada saat menjelang imlek itu jangan potong rambut karena yang pernah saya dengar itu sama saja memotong keberuntungan pada tahun ini, ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “iya betul tapi kembali lagi ya kepercayaan masing-masing ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “kalau batu singa seperti itu biasanya bagi keluarga yang mampu saja dan memang dapat membawa keberuntungan ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “iya betul ”

### **Narasumber 10**

Usia :67Tahun  
Asal/Etnis : Tionghoa/Hokkian  
Agama :Kristen

P : “Berapa usia Anda?”

N : “67 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Saya pernah dengar kalau turun hujan itu berarti tanda keberuntungan dan melimpahnya rezeki maka dari itu pada perayaan imlek kita mengharapkan hujan ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Waktu itu Saya pernah diberikan onde-onde oleh teman Saya yang keturunan Tionghoa tapi Saya sendiri tidak tahu kalau yang dipercaya oleh orang Tionghoa seperti itu walaupun Saya sendiri tidak percaya namun sebagai manusia kita tetap harus saling menghargai kepercayaan masing-masing”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “kalau itu saya kurang tahu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “oh ini saya pernah dengar tapi biasanya bukan petasan melainkan bunyi gong yang dapat mengusir roh jahat karena suaranya yang menakutkan ”

## Narasumber 11

Usia : 46 Tahun  
Asal/Etnis : Tionghoa/Kanton  
Agama : Katolik

P : “Berapa usia Anda?”

N : “46 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Yang pernah Saya dengar itu kalau kita pakai baju terbalik sama saja dengan menyumpahi orang tua meninggal tapi susah juga ya kalau lagi buru-buru biasanya tidak sengaja kembali ke kepercayaan masing-masing lagi ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “ohiya itu juga saya tahu sepertinya benar ya ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “biasanya kalau batu singa itu digunakan oleh orang-orang kalangan atas ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “betul karena mungkin suaranya ya membuat roh jahat takut

## Narasumber 12

Usia : 45 Tahun  
Asal/Etnis : Tionghoa/Hakka  
Agama : Kristen

P : “Berapa usia Anda?”

N : “45 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Hanya mitos-mitos umum saja karena saya tidak begitu tahu tentang mitos Tionghoa, Tapi Saya pernah dengar kalau ulang tahun itu harus makan mie dan jangan sampai putus supaya umurnya juga panjang dan rezekinya tidak pernah putus ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyuan atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “iya betul sepertinya ya ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “saya kurang tahu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “mungkin benar ya ”

### **Narasumber 13**

Usia : 67 Tahun  
Asal/Etnis : Tionghoa/Kanton  
Agama : Budha

P : “Berapa usia Anda?”

N : “67 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Warna merah itu artinya kebahagiaan sedangkan putih artinya kesedihan atau kematian maka dari itu banyak orang Tionghoa menyukai warna merah ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “iya betul biasanya itu onde-onde terbuat dari tepung terigu atau tepung ketan biasanya isinya itu kacang hijau dan biasanya di percaya melambangkan keberuntungan, tradisi ini sudah sering dirayakan semenjak dulu karena merupakan hal tutun-temurun. ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singapada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Memang benar karena Singa dipercaya dapat memabawa hal yang baik ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Saya juga pernah dengar tapi biasanya petassan itu hanya unrukmemeriahkan ya ”



#### **Narasumber 14**

Usia : 67 Tahun  
Asal/Etnis : Tionghoa/Tiociu  
Agama : Budha

P : “Berapa usia Anda?”

N : “67 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Saya pernah dengar kalau turun hujan itu berarti tanda keberuntungan dan melimpahnya rezeki maka dari itu pada perayaan imlek kita mengharapkan hujan ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “iya saya pernah dengar tentang mitos itu dan memang benar karena beberapa keluarga yang sering membuat onde-onde saat cap gomeh”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singapada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Benar karena menurut kepercayaan Saya dan keluarga Saya patung Singa dapat membawa keberuntungan bagi kita, maka tidak heran kalau biasa di gedung-gedung atau rumah bahkan makam ada patung Singanya”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “oh ini saya pernah dengar tapi biasanya bukan petasan melainkan bunyi gongyang dapat mengusir rooh jahat karena suaranya yang menakutkan ”

## Narasumber 15

Usia : 25 Tahun  
Asal/Etnis : Tionghoa/Hakka  
Agama : Budha

P : “Berapa usia Anda?”

N : “25 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Yang pertama itu Tidak boleh menggoyangkan kaki sambil makan dan tidak boleh makan lama, karena katanya kalau melakukan 2 hal tersebut nanti rejekinya hilang, Kedua Tidak dianjurkan berhubungan dengan angka 4, karena angka 4 adalah angka sial, dalam bahasa cina, Shi artinya meninggal/mati, misalnya kek klo di hotel itu kebanyakan nd ada lantai bernomor 4 Ketiga, Kalau tidur, posisi kaki tidak boleh menghadap ke arah jalanan luar/jalanan org lalu lalang/jalan raya, karena katanya nanti rohny bisa ditarik keluar atau sering sakit”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Pendapatku tentang ini mitos, tidak begitu percaya alias cuman mitos karena sebenarnya kalau untuk berhasilnya semua apa yang dikerjakan berasal dari kerja keras sama doa karena Saya pas cap go meh tahun ini nd makan onde-onde dan Puji Tuhan lancar" ji apa yang sedang dikerjakan”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singapada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Jujur kalau soal ini sy percaya, menurutku bukan sekedar mitos, karena menurutku semua batu singa ada 'isinya' dan biasanya jg dipakai untuk menolak bala/santet/musibah dari orang-orang yg ingin mengirimkan sesuatu, karena sempat ada keluarga yang terkena semacam ilmu gaib dan ketika menggunakan/memasang batu singa hal tersebut sirna dan keadaan kembali normal. Jadi selain membawa keberuntungan dapat juga menolak musibah/bala , tapi tetap yang Saya paling percaya Tuhan”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Sekedar mitos menurutku, karena roh jahat menurutku nd gampang itu pergi, karena pengalaman itu hari yang keluarga pernah dikirimkan 'sesuatu' selama ±3 tahun dan selama ±3 tahun itu juga slalu merayakan Imlek dan menyalakan petasan tpi roh jahat nya tidak kunjung pergi melainkan harus ke pendeta”

### **Narasumber 16**

Usia :23Tahun

Asal/Etnis : Tionghoa/Hokian

Agama :Katolik

P : “Berapa usia Anda?”

N : “23 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Dalam tradisi imlek itu misalnya tidak boleh menyapu,atau pun mencuci pakaian karena orang tua dulu bilang kalau itu bisa menghilangkan rezeki,dan mitos kedua itu dalam tradisi pernikahan jarak antara umur tidak boleh 3,6,9 karena katanya pernikahan tidak akan bertahan lama dan biasanya juga dicocokkan dengan shio ”

- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”
- N : “Saya kurang tahu ”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”
- N : “Kalau itu saya kurang juga kurang tahu ”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”
- N : “Kalau ini mungkin mengenai monster nian ya yang takut warna merah dan petasan ”

### **Narasumber 17**

Usia :24Tahun  
 Asal/Etnis : Tionghoa/Hokian  
 Agama :Kristen

- P : “Berapa usia Anda?”
- N : “24 Tahun”
- P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”
- N : “ Kalau saat imlek jangan menjatuhkan alat makan, jangan menunjuk bulan , dan jangan makan disudut meja karena nanti kita akan sial ”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”
- N : “Menurut Saya makan onde-onde pada saat cap gomeh itu tidak apa-apa karena melambangkan juga kumpul keluarga dan bisa mengumpulkan keluarga”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

- N : “Kalau ini menurut Saya sangat vagus karena singa memang bisa mengusir hal-hal yang negatif, jadi kalau dipasang di depan rumah itu artinya tidak bisa ditangkisi sama singanya ”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”
- N : “Ini kalau masih masanya nian dengan suara keras, namun kalau jaman sekarang orang mungkin hanya menikmati momen saja ”

### **Narasumber 18**

Usia : 22 Tahun  
 Asal/Etnis : Tionghoa/Hokian  
 Agama : Katolik

- P : “Berapa usia Anda?”
- N : “22 Tahun”
- P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”
- N : “ Jangan potong kuku pada saat malam hari, jangan juga duduk di depan pintu karena dapat menghalangi rezeki, jangan menyapu pada saat imlek ”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”
- N : “Seperti cerita legenda yang mengatakan setiap malam imlek pasti ada Nian yang datang dan seorang kakek tua yang datang untuk mengusir monster nian dengan cara memasang gantungan yang seba merah, menyalakan lampu-lampu dan menyalakan petasan dan semua itu dipercaya yang ditakuti oleh Nian sejak saat itu Nian jarang datang ke desa tersebut dan sejak saat itu orang-orang menjadikan itu kepercayaan dan kebiasaan pada saat imlek”

- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”
- N : “Kalau ini Saya kurang tahu tapi mungkin menurut saya batu singa itu seperti penjaga dari hal-hal yang jahat”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”
- N : “Iya betul, karena memang setiap imlek pasti ada yang namanya petasan dan dipercaya dapat mengusir roh jahat”

### **Narasumber 19**

Usia : 24 Tahun  
 Asal/Etnis : Tionghoa/Tiociu  
 Agama : Katolik

- P : “Berapa usia Anda?”
- N : “24 Tahun”
- P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”
- N : “ Kalau yang Saya tahu itu jangan menyapu pada perayaan saat perayaan imlek, pada saat imlek itu pintu harus terbuka dan lampu semuanya harus menyala ini saya lakukan setiap hari raya imlek ”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”
- N : “Benar karena nenek Saya dan keluarga Saya setiap Cap Gomeh pasti membuat onde-onde ”
- P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”
- N : “kalau saya sendiri pernah dengar saja ”

P: “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Ini Saya pernah dengar hanya saja kalau mengenai kepercayaan itu dari diri masing-masing ya ”

### **Narasumber 20**

Usia :24Tahun

Asal/Etnis : Tionghoa/Kanton

Agama :Kristen

P : “Berapa usia Anda?”

N : “24 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Angka 4 dan angka 13 itu dipercaya kurang baik karena akan membawa kesialan”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Iya katanya seperti itu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Kalau patung Singa itu lebih sebagai penjaga sih buat kita ini”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Iya betul tapi bukan hanya petasannya melainkan barongsainya juga ”

## **Narasumber 21**

Usia : 35 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “35 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Kalau yang pernah Saya dengar mengenai mitos China itu biasanya mengenai fengshui,dan ada juga kalau kita punya barang baru itu harus melakukan ritual tapi saya juga kurang tahu ritual seperti apa ya ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Kurang tahu saya ya kalau tentang mitos yang ini ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “ohiya saya pernah dengar mitos ini dari teman saya karena kebetulan Saya punya teman ya orang Tionghoa juga nah di rumahnya itu ada patung singa katanya sih untuk sebagai penjaga rumah”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Saya baru dengar mitos seperti ini dan saya kurang tahu ”



## **Narasumber 22**

Usia :40Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Bugis

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “40 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Yang pernah saya dengar itu kalau orang China tidak suka angka 4 jadi biasaitu kalau orang China punya gedung atau kantor tidak pakai lantai 4 mungkin di anggap sebagai angka sial ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Saya belum pernah dengar”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “mungkin ya karena biasa di hotel-hotel itu ada batu singa”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Mungkin betul ya karena biasa kalau Saya liat orang rayakan imlek itu bakar petasan”

### **Narasumber 23**

Usia :40Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Bugis

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : 40 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Yang Saya tahu itu kalau orang China harus makan mie kalau lagi ulang tahun tapi Saaya tidak tahu kalau ini benar atau tidak ya karena Saya hanya pernah dengar ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Saya tidak tahu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Ohiya mungkin ya karena biasa itu orang china di rumahnya ada patung-patung singa”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Tidak tahu”

## **Narasumber 24**

Usia : 25 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “25 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Kalau yang Saya pernah dengar dari teman saya orang Tionghoa itu kalau lagi ulang tahun katanya harus makan mie terus mienya jangan putrus agar katanya sih untuk panjang umur dan katanya juga kalau orang Tionghoa itu sangat tidak suka angka 4”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyuan atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Waktu itu Saya pernah makan onde-onde yang diberikan teman Saya yang orang China tapi Saya tidak tahu kalau fungsinya seperti itu tapi mungkin benar ya menurut kepercayaan mereka ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “kurang tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “maaf Saya tidak tahu juga mitos yang ini ”

## **Narasumber 25**

Usia :27Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Bugis

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “27 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Maaf tapi saya tidak pernah dengar tentang mitos China hanya mitos-mitos umum saja ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Tidak tahu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “tidak tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Pantasan pada saat hari imlek itu biasanya meriah karena petasan mungkin benar juga ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Pantasan pada saat hari imlek itu biasanya meriah karena petasan mungkin benar juga ”

## Narasumber 26

Usia : 35 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “35 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Kalau yang Saya tahu biasanya orang China itu suka dengan hal-hal yang bewarna merah karena katanya membawa keberkahan bagi mereka dan juga biasanya itu kalau orang China yang belum menikah pasti dapat ampao kalau imlek dan tidak boleh membeli ampao kalau belum menikah ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Benar sepertinya karena biasanyakan orang China itu suka makan onde-onde ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Kurang tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Mungkin ya karena biasanya itu imlek tidak lepas dari petasan ”

## **Narasumber 27**

Usia : 43 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “43 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Hanya satu yang Saya tahu kalau orang China ulang tahun itu harus makan mie katanya untuk panjang umur ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “tidak tahu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “tidak tahu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Maaf ya saya juga ini kurang tahu ”

## **Narasumber 28**

Usia : 45 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Bugis

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “45 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Saya pernah dengar kalau memberi hadiah itu jangan sepatu karena dapat membuat nasib buruk ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Sepertinya memang betul karena kebanyakan orang China percaya itu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Biasanya juga patung Singa itu ada di hotel atau paling banyak itu ada di klenteng mungkin benar kegunaanya yang dipercaya mereka seperti itu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kurang tahu ”

## **Narasumber 29**

Usia :26 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “26 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Yang Saya tahu mengenai fengshui seperti kalau tangga itu tidak boleh menghadap pintu karena dapat menarik semua keberuntungan dan rejeki,lalu keluar dari pintu tersebut tapi Saya tidak tahu ya ini benar atau tidak tapi Saya pernah dengar saja ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyuan atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Mungkin benar tapi bagi kepercayaan orang Tionghoa saja ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Sepertinya benar ya karena itu biasanya kalau orang China punya gedung kebanyakan ada patung singanya”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kalau ini Saya kurang tahu ”



### **Narasumber 30**

Usia :22 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “22 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Saya pernah punya teman orang China dan dia itu tidak suka sekali angka 4 karena katanya bakalan bawa sial buat mereka”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N :“Mungkin benar karena onde-onde itu sendiri punya makna sendiri buat mereka”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Sepertinya benar karena biasanya memang orang china identik dengan hewan-hewan seperti singa,naga,ular”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Betul juga mungkin ini karena itu biasa kalau orang China lagi imlek pasti mereka itu bakar petasan ”

### **Narasumber 31**

Usia : 30 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “30 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “ Katanya kalau orang China itu dapur dan kamar mandi jangan saling berhadapan karena katanya kurang baik karena akan bawa sial”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Mungkin benar karena biasanya orang China kalau hari rayanya suka makan onde-onde atau ada juga saya pernah makan kue kura-kura ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Mungkin betul karena biasa saya paling sering lihat itu ada di klenteng mungkin memang maknanya seperti itu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Sepertinya benar atau mungkin hanya untuk memeriahkan saja, Saya juga kurang tahu ”

## **Narasumber 32**

Usia : 39 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Bugis

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “39 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Yang Saya pernah dengar itu kalau orang China tidak boleh menyimpan cerimin di depan pintu karena dipercaya dapat mendorong kembali rezeki yang akan masuk ke dalam rumah,”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Sepertinya benar ya karena kita juga ini orang makassar biasa makan onde-onde kalau ada sesuatu juga dan kepercayaannya juga mirip-mirip seperti itu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Kalau yang saya tahu itu orang China identik dengan hewan naga seperti barongsai,tapi kalau Singa saya kurang tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kalau mengenai ini mungkin menurut kepercayaan mereka benar makanya biasanya setiap imlek itu mereka bakar petasan dengan tujuan seperti itu ”

### **Narasumber 33**

Usia : 33 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Bugis

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “33 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Saya pernah dengar kalau orang China yang belum menikah ketika ada orang yang menikah di sarankan untuk makan kue pengantin, mitosnya agar dapat enteng jodoh”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Saya tidak pernah dengar mengenai mitos ini ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Saya pernah liat patung singa itu ada di klenteng mungkin memang kegunaanya untuk itu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kita harus menghargai kepercayaan orang mungkin memang benar menurut kepercayaan mereka”

#### **Narasumber 34**

Usia : 37 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “37 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Saya pernah dengar kalau orang Tionghoa itu harus makan mie saat ulang tahun supaya panjang umur, dan juga kalau orang China itu tidak suka warna hitam dan putih karena identik dengan kematian”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyuan atau onde onde pada saat perayaan cap go meh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Tidak tahu”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Kalau yang saya pernah lihat itu biasa kucing-kucing China yang biasa ada di toko-toko yang katanya dapat memanggil pembeli”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Maaf kalau ini Saya kurang tahu ”

### **Narasumber 35**

Usia :46 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “46 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Yang pernah Saya dengar kalau orang China yang belum menikah tidak boleh memberikan angpao karena sama sama memperpanjang masa lajang”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Mungkin benar seperti itu karena onde-onde pasti punya makna untuk orang Tionghoa ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Mungkin benar karena biasanya memeang banyak patung-patung singa di rumah orang China”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Maaf kalau ini Saya kurang tahu ”

### **Narasumber 36**

Usia : 41 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “41 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Ohiya Saya pernah dengar kalau orang Tionghoa itu tidak suka angka 4 karena menurut mereka angka 4 itu akan membawa kesialan ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Kalau kita sendiri ada juga biasa onde-onde yang biasanya ada saat pernikahan mungkin sama seperti mereka kalau onde-onde itu sendiri mempunyai makna buat mereka ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Bisa jadi benar karena ada memang biasa makam atau rumahnya orang Tionghoa itu ada patung singanya mungkin itu maksud mereka”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kalau ini saya kurang tahu tapi mungkin sama kaya tahun baru untuk memeriahkan saja ”

### **Narasumber 37**

Usia : 24 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Bugis

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “24 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Saya pernah dengar kalau kata orang Tionghoa itu jangan beri hadiah cermin karena dipercaya dapat memanggil roh jahat karena cermin juga adalah barang yang mudah pecah maka dari itu lebih baik dihindari ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Saya belum pernah dengar hal seperti ini tapi kembali lagi itu menurut kepercayaan mereka ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Kalau yang saya pernah lihat itu biasa ada di hotel-hotel atau rumah juga mungkin memang benar tujuannya untuk itu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kalau menurut Saya sendiri ini mungkin hanya untuk hiburan sama seperti tahun baru banyak petasan tapi mungkin menurut orang Tionghoa mungkin berbeda dan itu tidak masalah ”



### **Narasumber 38**

Usia : 24 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “24 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Yang Saya tahu kalau orang Tionghoa itu sangat menghindari angka 4 karena menurut mereka itu akan memabawa kesialan ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanyao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Maaf Saya kurang tahu kalau soal mitos yang ini ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Mungkin ya karena orang Tionghoa itu biasanya identik dengan singa tapi saya juga biasa liat seperti kucing-kucing yang biasanya ada di toko-toko orang china mungkin kegunaanya sama ya seperti itu ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Kalau menurut Saya sah-sah saja mereka beranggapan begitu karena semua orang punya kepercayaan masing-masing terhadap sesuatu yang di anutnya coontohnya seperti mitos ini kalau menurut kita petasan itu hal biasa tapi ternyata menurut mereka adalah hal yang dapat mengusir roh jahat dan itu tidak masalah sama sekali ”

### **Narasumber 39**

Usia : 27 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “27 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Saya pernah baca itu yang mengenai fengshui saja seperti kalau rumah orang China itu di dalamnya harus luas sedangkan pintunya itu harus kecil agar rezeki dapat banyak yang masuk dan susah untuk keluar ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Kalau mitos ini sepertinya benar karena pasti sudah sering dilakukan oleh orang-orang China setiap cap gomeh ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Sepertinya hewan yang Saya tahu identik dengan Tionghoa itu naga atau mungkin Singa juga ya karena biasa saya juga liat di klenteng mungkin kegunaannya memang buat keberuntungan ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Maaf kalau menurut Saya sendiri petasan itu hanya unruk memeriahkan sesuatu tidak sampai dapat mengusir roh jahat ”

## **Narasumber 40**

Usia : 40 Tahun

Asal/Etnis : Makassar/Makassar

Agama : Islam

P : “Berapa usia Anda?”

N : “40 Tahun”

P : “Apa mitos Tionghoa yang Anda ketahui atau sering Anda dengar?”

N : “Mungkin benar atau tidak ya kalau orang China yang belum menikah itu tidak boleh memberi ampau sebaliknya jika sudah menikah wajib memberi ampau, tidak boleh memberi ampau ketika belum menikah agar cepat ketemu jodohnya ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa makan yuanxiao atau onde onde pada saat perayaan cap gomeh menandakan hal yang dikerjakan semua akan berhasil”

N : “Sepertinya Saya kurang tahu kalau soal mitos ini ”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa meletakkan batu singa pada rumah atau makam dapat membawa keberuntungan”

N : “Kalau Saya memang pernah liat rumah orang China itu ada patung singanya tapi menurut Saya tidak semua mubgkin ada beberapa dan jika tujuannya utuk membawa keberuntungan itu sah-sah saja”

P : “Bagaimana pendapat Anda mengenai mitos Tionghoa membakar petasan pada perayaan imlek dapat mengusir roh jahat”

N : “Saya kurang mengerti kalau mitos ini ”



(Gambar 1)



(Gambar 2)



(Gambar 3)



(Gambar 4)



(Gambar 5)



(Gambar 6)



(Gambar 7)



(Gambar 8)



(Gambar 9)



(Gambar 10)





(Gambar 11)



(Gambar 12)



(Gambar 13)



(Gambar 14)



(Gambar 15)